

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Nvivo dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa relokasi pedagang kaki lima (PKL) ke *Rest Area Gunung Mas* memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap berbagai aspek di kawasan wisata Puncak Bogor.

Dari segi dampaknya terhadap lalu lintas, relokasi ini berhasil mengurangi kemacetan yang sebelumnya sering terjadi akibat aktivitas jual beli di bahu jalan serta parkir liar yang tidak teratur. Dengan dipindahkannya para pedagang ke lokasi yang lebih tertata, arus kendaraan menjadi lebih lancar, terutama di jalur utama Puncak. Meskipun pada akhir pekan dan musim liburan kepadatan kendaraan masih terjadi, perubahan ini tetap membawa dampak positif dalam menciptakan kawasan yang lebih nyaman bagi wisatawan.

Selain itu relokasi PKL berkontribusi pada peningkatan kebersihan dan keteraturan kawasan wisata. Sebelumnya, keberadaan PKL sering kali menimbulkan permasalahan sampah dan membuat kawasan terlihat semrawut. Setelah dilakukan relokasi, kondisi lingkungan menjadi lebih bersih karena tersedianya fasilitas kebersihan yang lebih memadai. Keindahan alam kawasan Puncak juga semakin terlihat karena tidak lagi terhalang oleh lapak-lapak pedagang. Penambahan ruang hijau di lokasi yang sebelumnya ditempati PKL juga membantu menciptakan suasana yang lebih asri dan nyaman bagi wisatawan.

Namun, kebijakan relokasi ini juga menimbulkan tantangan bagi para pedagang. Salah satu kendala utama yang mereka hadapi adalah penurunan jumlah pelanggan akibat lokasi baru yang dianggap kurang strategis dibandingkan lokasi sebelumnya. Beberapa pedagang mengalami penurunan pendapatan karena tidak mendapatkan lokasi yang ramai dikunjungi wisatawan. Selain itu, persaingan antar pedagang di *Rest Area Gunung Mas* semakin ketat. Oleh karena itu, dukungan dari

pemerintah dan pengelola kawasan sangat diperlukan agar para pedagang dapat beradaptasi dengan kondisi yang baru.

Dari perspektif wisatawan, relokasi ini membawa dampak positif terhadap pengalaman berwisata mereka. Wisatawan merasakan kenyamanan yang lebih baik karena kawasan wisata menjadi lebih tertata, harga barang lebih stabil, serta lingkungan lebih tenang tanpa gangguan dari pengamen yang sering muncul sebelum relokasi dilakukan. Selain itu, akses menuju berbagai fasilitas wisata juga menjadi lebih mudah, sehingga meningkatkan kepuasan wisatawan selama berkunjung ke kawasan Puncak.

Secara keseluruhan, relokasi PKL ke *Rest Area* Gunung Mas merupakan kebijakan yang memiliki manfaat besar dalam menata kawasan wisata dan meningkatkan kenyamanan wisatawan. Namun, agar kebijakan ini dapat berjalan secara berkelanjutan, diperlukan evaluasi secara berkala terkait dampaknya terhadap para pedagang. Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan promosi kawasan, menyediakan fasilitas pendukung bagi pedagang, serta memastikan adanya pengawasan yang ketat agar pedagang tidak kembali berjualan di pinggir jalan. Dengan adanya upaya yang berkelanjutan, kebijakan relokasi ini dapat terus memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

B. Saran

Saran yang diberikan agar kebijakan relokasi pedagang kaki lima (PKL) ke *Rest Area* Gunung Mas dapat berjalan lebih optimal:

Untuk Pemerintah Daerah:

1. Peningkatan promosi *Rest Area* agar wisatawan lebih tertarik mengunjungi *Rest Area* Gunung Mas, diperlukan strategi promosi yang lebih efektif. Pemerintah daerah dan pengelola wisata dapat bekerja sama dalam memasarkan *Rest Area* ini sebagai destinasi kuliner dan pusat oleh-oleh khas Puncak. Dan juga membuat event besar di setiap akhir pekan nya untuk menarik pengunjung berdatangan ke rest area gunung mas.

2. Pemerintah daerah dan pengelola sebaiknya menyediakan program pelatihan bagi pedagang yang direlokasi. Pelatihan ini bisa mencakup manajemen usaha, pemasaran digital, serta peningkatan kualitas produk agar mereka bisa lebih kompetitif dan mampu menarik lebih banyak pelanggan.
3. Perbanyak infrastruktur tambahan seperti lampu penerangan jalan di sepanjang jalur kawasan puncak, karena setelah di relokasi pastinya sudah tidak ada interaksi pedagang di sepanjang jalan besar yang biasanya menerangi jalan, maka dari itu jika malam sangat rawan jika penerangan kurang.
4. Mengadakan pusat perbelanjaan oleh-oleh khas lokal di sekitar *Rest Area*, tidak hanya menjual makanan dan minuman saja, agar wisatawan bisa mengeksplor lebih banyak aneka yang dijual di *Rest Area*.

Untuk Peneliti Lain

1. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji efektivitas relokasi ini dalam jangka panjang. Akademisi dan peneliti dapat berkontribusi dengan melakukan studi lebih mendalam tentang dampak sosial-ekonomi bagi pedagang, perubahan perilaku wisatawan, serta efektivitas tata kelola kawasan wisata setelah relokasi.